

ABSTRAK

Noor Hidayah, 220101010248. *Implementasi Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu*, Skripsi, pembimbing bidang konte dan metodologi Dr. Muhdi.,S.Ag. M.Ag, dan pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan Dr. Muhdi.,S.Ag. M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Implementasi, Mind Mapping, Pembelajaran SKI, Siswa MTs.

Dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran yang optimal setiap pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi untuk membangun semangat dan kreativitas siswa di dalam kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi efektif, tidak monoton dan siswa lebih mudah dalam memahami materi. Salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas belajar mengajar adalah *Mind Mapping*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Implementasi Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII MTs Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu serta faktor-faktor pendukung dan menghambat penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan enam orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diolah melalui tahapan koleksi, editing dan klasifikasi data, kemudian dianalisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Syarif Ali satu kali pertemuan pada tahap perencanaan RPP. Secara umum, peserta didik menunjukkan antusiasme dan semangat pada fase pelaksanaan, meskipun ada sebagian kecil yang mengalami hambatan dalam memvisualisasikan ide. Tahap evaluasi mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Faktor yang memperkuat implementasi ini adalah pengalaman guru yang sudah mengajar selama tiga tahun dan sudah menerapkan variasi belajar. antusiasme siswa serta lingkungan kelas yang bersih dan nyaman. Sementara itu, faktor penghambat berasal dari alokasi waktu yang terbatas dan siswa yang kesulitan dalam memvisualisasikan ide.